

## ABSTRAK SKRIPSI

Dewasa ini, persaingan yang semakin ketat dalam suatu industri menuntut adanya kemampuan bagi badan usaha untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dalam jangka yang panjang. Untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh badan usaha diperlukan alat ukur kinerja. Pengukuran kinerja merupakan suatu hal yang mutlak dalam sistem pengendalian manajemen karena dengan mengukur kinerja, badan usaha akan mengetahui hasil dari kinerja yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja secara finansial menunjukkan hasil kinerja masa lalu dalam bentuk satuan mata uang sehingga pengukuran tersebut tidaklah cukup karena badan usaha tidak mengetahui indikator apa yang menyebabkan hasil dari kinerja keuangan tersebut. Hasil dari kinerja badan usaha hanya akan diketahui bila laporan keuangan telah dibuat dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu pengukuran kinerja yang ideal adalah dengan pengukuran kinerja secara finansial dan nonfinansial.

Dengan pengukuran kinerja secara nonfinansial, informasi yang didapat mengenai kegiatan operasional badan usaha akan dilaporkan secara tepat waktu dan akurat sehingga badan usaha akan segera dapat mengendalikan kinerja yang buruk. Pengukuran kinerja dalam UD "Z" bertumpu pada ukuran keuangan dan nonkeuangan, berdasarkan persepsi tersebut, skripsi ini akan membahas lebih lanjut tentang penerapan *nonfinancial performance measurement* sebagai informasi tambahan untuk mengevaluasi kinerja bagian produksi dan penjualan pada UD "Z". Pengukuran yang dilakukan melalui *supplier performance, plant manufacturing performance, supplier performance, productivity, cycle time, dan number of customer based on the region*.

Salah satu manfaat dari studi ini adalah untuk memberikan pandangan umum bagi UD "Z" untuk lebih memahami pentingnya penerapan *nonfinancial performance measures* dan membuka suatu wawasan baru mengenai jenis pengukuran kinerja ini.